

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam pembelajaran. Mata pelajaran IPA menjadi penting karena menurut materi-materi yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis. Sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi media bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta pengembangan lebih lanjut dalam ketidakmampuan siswa ketika diajak tanya jawab oleh guru tentang materi tersebut (Muakhirin, 2014).

Guru sangat diperlukan dalam terciptanya proses meningkatkan hasil belajar jika proses pembelajaran terlaksana dengan baik. Keberhasilan pembelajaran IPA dapat diukur dari keberhasilan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi, serta hasil belajar siswa (Ulandari, 2021).

Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya. Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Selanjutnya Winkel menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan internal yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan

kemungkinan orang itu melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya (Wahyudin, 2020).

Proses belajar mengajar yang dilakukan di SD Negeri 1 Maligano sesuai dengan prosedur pendidikan. Model yang digunakan yaitu model Konvensional, dimana model konvensional adalah model pembelajaran tradisional yang salah satunya metode ceramah. Metode ceramah adalah metode memberikan uraian atau penjelasan kepada sejumlah murid pada waktu dan tempat tertentu (Beni, 2009).

Pada hasil observasi awal di SD Negeri 1 Maligano dapat diketahui bahwa guru IPA di sekolah tersebut masih menggunakan model atau metode ceramah dan tanya jawab yang dianggap monoton menyebabkan siswa menjadi pasif dan kurang tertarik terhadap pelajaran IPA.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada guru IPA Tarisman,S.Pd pada tanggal 1 Desember 2022 di SD Negeri 1 Maligano, ada beberapa siswa yang mengalami masalah belajar dan masalah yang dialami berbeda-beda. Beberapa siswa mengalami masalah belajar IPA karena kurangnya perhatian dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran dan semakin diperjelas dari hasil ulangan harian, sebagian besar siswa yang masih belum memenuhi kriteria ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, sampai harus diadakan remedial untuk mencukupi nilai KKM.

Sumber masalah juga terlihat dari kurangnya media pembelajaran seperti buku-buku siswa, LKS, sehingga proses belajar mengajar menjadi terhambat dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan oleh guru menjadi

sangat kurang sehingga siswa kurang mampu dalam memecahkan masalah serta kurangnya keaktifan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini dikarenakan model pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga siswa lebih memilih berbicara dengan temannya dari pada memperhatikan penjelasan dari guru sehingga dibutuhkan suatu tindakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran aktif yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan mengarahkan perhatian siswa terhadap materi yang dihadapinya adalah dengan cara diterapkan model pembelajaran Kooperatif *Tipe Script* yang menuntun siswa untuk aktif. Hal ini sesuai dengan pernyataan Suryadi bahwa salah satu model pembelajaran Kooperatif. Pentingnya model pembelajaran Kooperatif *Tipe Script* karena model pembelajaran ini mempunyai peran strategis dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga dari masalah yang ada peneliti mengusulkan kepada guru IPA untuk meneliti dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Tipe Script* (Cahye, 2017).

Model Kooperatif *Tipe Script* adalah metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari. Penggunaan model ini, siswa dapat bekerja atau berfikir sendiri tidak hanya mengandalkan satu siswa saja dalam kelompoknya. Memecahkan masalah secara bersama-sama. Dalam pembelajaran Kooperatif *Tipe Script* terjadi suatu kesepakatan untuk berkolaborasi memecahkan suatu masalah dengan mandiri (Boleng, 2014).

Kelebihan dari model pembelajaran Kooperatif *Tipe Script* ini diantaranya melatih pendengaran, ketelitian/kecermatan. Setiap siswa mendapatkan peran melatih mengungkapkan kesalahan orang lain dengan lisan. Berdasarkan permasalahan diatas sebagai tenaga pendidik haruslah mampu mengatasinya dengan dengan cara menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan. Pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat mempengaruhi proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dikelas (Laily, 2020).

Berdasarkan uraian diatas, penulis teraik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Script* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SD Negeri 1 Maligano”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian sebagaimana latar belakang, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat hasil belajar siswa yang rendah pada mata pelajaran IPA, ada beberapa siswa yang belum mencapai Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM). Yang ditetapkan siswa kelas III SD Negeri 1 Maligano Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Model pembelajaran masih berorientasi ke gurunya, sehingga siswa kurang tertarik terhadap mata pelajaran IPA pada siswa kelas III SD Negeri 1 Maligano Tahun pelajaran 2022/2023.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran Kooperatif *Tipe Sript* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III semester II di SD Negeri 1 Maligano Tahun pelajaran 2022/2023?
2. Apakah model pembelajaran Kooperatif *Tipe Script* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III semester II di SD Negeri 1 Maligano Tahun Pelajaran 2022/2023?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran Kooperatif *Tipe Script* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III semester II SD Negeri 1 Maligano Tahun pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui dapat tidaknya model pembelajaran Kooperatif *Tipe Script* meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III semester II SD Negeri 1 Maligano Tahun pelajaran 2022/2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menemukan pengetahuan tentang model pembelajaran Kooperatif *Tipe Script* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Hasil penelitian tindakan ini diharapkan mampu memberi masukan/informasi (referensi) dan kemaslahat ilmiah tentang pengaruh model pembelajaran Kooperatif *Tipe Script* terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 1 Maligano.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi anak didik, siswa sebagai subjek dari penelitian ini, yang langsung dikenai tindakan, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPA serta mendapatkan wawasan dan pengalaman setelah diterapkan model pembelajaran Kooperatif *Tipe Script*.
- b. Bagi guru, dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan guru lebih mengetahui secara tepat metode Kooperatif *Tipe Script* pada pembelajaran IPA. Sehingga, meningkatkan keterampilan guru dalam melakukan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif serta dapat dikembangkan untuk pembelajaran mata pelajaran yang lainnya.

- c. Bagi sekolah, memberikan sumbangan pemikiran sebagai alternatif meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan bisa menjadi dasar dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam.

1.6 Definisi Operasional

Agar dapat menyamakan persepsi dan menghindari terjadinya kesalahan penafsiran terhadap aspek-aspek atau variabel-variabel pengamatan dalam penelitian ini, maka perlu untuk diperjelas terlebih dahulu batasan-batasan konsepsinya yakni sebagai berikut:

1. Model pembelajaran Kooperatif *Tipe Script* yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran dengan melibatkan siswa untuk belajar dalam kelompok yang diawali dengan tahapan penyampaian tujuan pembelajaran, penyajian materi. Kegiatan kelompok, mengadakan kuis, dan penilaian.
2. Hasil belajar IPA yang dimaksud dalam penelitian ini adalah apresiasi atau penilaian dari suatu proses pembelajaran IPA. Nilai yang diberikan kepada peserta didik kelas III SD Negeri 1 Maligano setelah mengikuti pembelajaran IPA yang diajar dengan model pembelajaran Kooperatif *Tipe Script* yaitu yang dinyatakan baik berupa angka.
3. Materi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah materi sumber daya